

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Keberadaan Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin merupakan perwujudan doa dan keinginan dari Alm Bapak H. Muhammad Zaini, S.Pd. Berawal dari beliau merantau dari Balangan ke Banjarmasin untuk sekolah. Usia muda beliau yang bekerja di pasar tersebut, setelah pulang sekolah untuk kebutuhan hidup karena faktor ekonomi dari orangtua beliau, sehingga mengharuskan beliau bekerja di usia sekolah. Dari pengalaman tersebut beliau bercita-cita membangun sekolah di Pasar Lima. Sekolah ini berdiri pada 18 Agustus 1988 dengan Kepala Sekolah Bapak H. Muhammad Zaini. Berlangsung selama 32 tahun pengabdian beliau di sekolah ini. Pada 22 Agustus 2020 beliau dikabarkan meninggal dunia. Selanjutnya sekolah ini dipimpin oleh anak pertama beliau yaitu Bapak Hafizh Ikhwani.⁷⁰

Sejarah sekolah ini juga tidak lepas dari pengorbanan para pejabat di Banjarmasin, beberapa tokoh masyarakat juga sebagian pejabat di Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, guru sekolah dan beberapa tokoh lainnya yang ada di Banjarmasin tahun 1988, seperti Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan

⁷⁰Sumber Wawancara Kepala Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 10 November 2020.

Selatan waktu itu Syamsidillah, Walikota Banjarmasin Effendi Ritonga. Berprofesi guru Teguh Prasetyo, Husaini BA, Hj. Isnaniah Ulfah dan Drs. Muhammad Yunus, Darmansyah (alm), Kepala UPT Pendidikan Kota Banjarmasin pada waktu itu, pejabat dari Dinas Sosial yaitu Yusri.

Awalnya pada tahun 1988 program sekolah ini membuka tingkat peserta didik SD Kelas Khusus Pasar Lima Filial SDN Mawar 2 dan untuk meningkatkan jenjang pendidikan anak maka dibuka pendidikan setara SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin pada tahun 2012 untuk anak-anak jalanan dan putus sekolah. Sekolah ini berstatus sekolah semi negeri milik Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan berkolaborasi dengan sekolah negeri. Lulusan sekolah ini mendapat ijazah paket A untuk SD yang berkolaborasi dengan SDN Mawar 2 dan paket B untuk SMP yang berkolaborasi dengan SMPN 1 Mulawarman.

Awal mula sekolah ini dengan fasilitas ruang peminjaman dari Kepala Pasar H. Bambang. Awal menjaring siswa sekolah ini cukup unik, Darmansyah, Yusri dan M. Zaini sendiri bergilir sampai pukul 11 malam untuk mencari anak jalanan dan anak para pengais sampah. Dengan pendekatan persuasif dan pemberian pengertian, mengajak mereka untuk sekolah dan belajar dengan tanpa pungutan biaya sedikit pun alias gratis mampu menjaring sampai 40 orang anak jalanan berusia dari 7 - 12 tahun dan ada sebagian yang sudah beranjak dewasa. Tujuan semula sekolah ini didirikan adalah hanya untuk memberikan kehidupan yang layak bagi mereka yang kurang beruntung agar

bisa mengenyam pendidikan seperti halnya orang berada, agar mereka tidak menjadi gelandangan. Seiring perkembangan waktu ruangan atau bilik di bagian depan Pasar Lima itu menjadi hak orang lain, maka ruang belajar siswa dipindahkan kebagian belakang paling ujung tepatnya di samping gudang-gudang para pedagang, dengan luas ruangan lebih kecil dari sebelumnya, ruangan itulah yang ditempati.

Sekolah ini bertempat di Pasar Lima, Pasar Lima adalah sebuah pasar yang terletak di Wilayah Banjarmasin tepatnya di Kecamatan Selatan, yang merupakan termasuk pasar yang sering disebut orang pasar “*6 in 1*” karena memang sebenarnya ada enam pasar dengan nama yang berbeda dalam satu lokasi, yaitu Pasar Sudimampir, Pasar Kujajing, Pasar Blauran, Pasar Lima, Pasar Kasbah dan Pasar Baru. Khususnya di Pasar Lima pedagang di sana banyak menjual barang-barang untuk keperluan masyarakat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah mulai alat elektronik, kendaraan baru dan bekas, alat-alat industri, obat-obatan, bahan bangunan, *spare part* sampai sembako dan lain-lain.

Para anak jalanan ini biasanya mereka mangkal di beberapa tempat, di antaranya, simpang empat Ramayana, siring-siring di dekat Masjid Raya Sabilal Muhtadin, samping Mitra Plaza, jembatan Dewi baik di atas maupun di bawah dan di sekitar pasar “*6 in 1*”. Di sanalah banyak terdapat anak-anak jalanan maupun gelandangan yang tidak bisa bersekolah atau mengenyam pendidikan yang layak. Anak jalanan ini tidak hanya sekedar untuk bermain

saja, akan tetapi mereka berada di jalanan dengan tujuan untuk membantu orangtuanya yang kurang mampu mulai dari bekerja menjadi buruh pengupas bawang, buruh pengangkut barang, bekerja sebagai penyemir sepatu, menjaga toko, pengamen dan lain-lain.⁷¹

2. Profil SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Tabel II. Profil SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

| | |
|------------------------------|---|
| Nama Sekolah | SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin |
| NSS | 101156002006 |
| Status | Semi Negeri Milik Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin |
| Alamat | Jl Pasar Baru Lantai 2 Pasar Lima Rt. 20 Rw. 07 |
| Kecamatan | Banjarmasin Tengah |
| Kabupaten/Kota | Banjarmasin |
| Provinsi | Kalimantan Selatan |
| Peserta Didik yang Ditampung | Anak Jalanan, Anak Terlantar dan Gelandangan |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

a. Tujuan Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Dalam rangka membantu pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa, sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 22, Pasal 31 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dan ikut menyukseskan Wajib Belajar 9 Tahun, maka sejak tanggal 18 Agustus tahun 1988 telah dilaksanakan Program SD Kelas Khusus Pasar Lima Filial SDN Mawar 2. Untuk meningkatkan jenjang pendidikan anak maka dibuka pendidikan setara SMP pada tahun 2012 untuk anak-anak jalanan yang putus sekolah

⁷¹Sumber: Dokumentasi di Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 03 Desember 2020.

atau yang mau melanjutkan sekolah. Sedangkan tujuan yang diharapkan sehingga terealisasinya program sekolah ini adalah:

- 1) Pemberdayaan anak jalanan dan gelandangan, untuk menyelamatkan dan melindungi anak melalui pendidikan yaitu dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar menjadi sumber daya manusia yang produktif dan beragam.
- 2) Mengurangi kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukan anak jalanan dan gelandangan.
- 3) Mendidik anak jalanan dan gelandangan menjadi warga masyarakat yang terampil dan produktif.

b. Sasaran Siswa-Siswi yang Diterima

Sasaran penerima adalah anak jalanan dan gelandangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Anak Jalanan dan anak gelandangan dari usia 6 - 17 tahun
- 2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- 3) Tinggal maupun tidak tinggal dengan orangtuanya
- 4) Sudah putus sekolah
- 5) Mempunyai pekerjaan secara kontinyu maupun sambilan di jalan.

c. Janji Siswa

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Setia kepada pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia

- 3) Mematuhi segala peraturan dan tata tertib sekolah
- 4) Patuh serta taat kepada guru dan orangtua
- 5) Saling menghormati dan menghargai seluruh teman
- 6) Disiplin, jujur dan bertanggung jawab
- 7) Menjaga kerapian dan kesopanan dalam berpakaian serta sopan santun dalam setiap ucapan dan perbuatan
- 8) Menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan sekolah
- 9) Belajar dengan tekun serta bersemangat tinggi untuk meraih prestasi
- 10) Menjaga nama baik keluarga besar Sekolah Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

3. Letak Geografis SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Di antara beberapa kecamatan kota Banjarmasin, salah satunya adalah Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan luas wilayah $\pm 13,27 \text{ km}^2$ yang terbagi dalam 12 kelurahan dengan pusat kecamatan di kelurahan Teluk Dalam. Kelurahan Kertak Hanyar Baru Ilir, salah satunya di antara 12 kelurahan yang ada berada dalam wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Secara geografis kelurahan kertak baru ilir terletak pada bagian timur Banjarmasin tengah dengan perbatasan wilayah, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Martapura.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kertak Baru Ulu.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Mawar.

Kelurahan Kertak Baru Ilir mempunyai luas 0,511 km, berjarak \pm 0,5 km dari pusat pemerintahan kota Banjarmasin dan dapat ditempuh \pm 5 menit dengan kondisi jalan yang baik. Sementara dengan kecamatan Banjarmasin Tengah dengan jarak \pm 1 km dengan waktu \pm 10 menit.

Kelurahan Kertak Baru Ilir daerah tahun terakhir ini, pembangunan ruko-ruko dan tempat-tempat rumah makan semakin banyak. Hal ini diharapkan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Meski Kelurahan Kertak Baru Ilir menjadi pusat perdagangan namun di daerah tersebut memiliki sebuah sekolah khusus untuk anak jalanan dan anak-anak yang berkeliaran di sekitar Pasar Lima, yaitu sekolah SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Dengan adanya sekolah ini anak-anak jalanan yang semula hanya mencari nafkah namun dapat diajak belajar memperoleh pendidikan. Secara fisik bangunan ini dulunya merupakan gudang tidak terpakai, akan tetapi gudang ini sangat strategis untuk anak-anak jalanan sendiri yang kebanyakan bekerja di Pasar Lima jadi tidak terlalu jauh ke sekolah.

4. Visi dan Misi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

a. Visi

Terbentuknya anak didik yang berilmu, beriman, bertakwa dan cerdas dalam keterampilan.

b. Misi

- 1) Membimbing anak didik agar selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Membimbing anak didik agar selalu rajin beribadah.
- 3) Membimbing anak didik agar selalu rajin belajar.
- 4) Memberikan motivasi agar anak didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Membentuk prilaku anak didik yang berakhlakul karimah.
- 6) Membimbing anak didik agar dapat hidup mandiri.

5. Struktur Organisasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Tabel III. Gambar Struktur Organisasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin



Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

6. Keadaan Tenaga Pengajar SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Guru SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin adalah tenaga pengajar yang direkomendasikan dari Dinas Pendidikan yang terdiri 8 guru SD dan SMP termasuk Kepala Sekolah, di sini tenaga pengajarnya harus cukup sabar dalam menangani anak-anak dengan berbagai karakter anak yang berbeda-beda. Pembinaan akhlak yang dilakukan sekolah ini tidak hanya berfokus kepada guru Pendidikan Agama Islam saja, namun seluruh guru bekerjasama membina akhlak peserta didik. Guru-guru yang mengajar di sekolah ini juga mengajar di sekolah lain dikarenakan di SMP Kelas Khusus saja mengajar gajihnya tidak dapat mencukupi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh data mengenai keadaan tenaga pengajar pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. Keadaan Guru SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

| No | Nama Guru | Mata Pelajaran | Hari SMP | Jabatan Guru | Ket. |
|----|---------------------------|----------------|------------------|--------------|------|
| 1 | Hafizh Ikhwani | - | Selasa dan Kamis | GTT | PNS |
| 2 | Drs. H. M. Yunus | Matematika | Senin dan Rabu | Purna Tugas | PNS |
| 3 | Drs. H. Fauzi Harun, M.Pd | Sains/IPA | Selasa dan Jumat | Purna Tugas | PNS |
| 4 | Zakaria Fermana, S.Pd | IPS | Kamis dan Sabtu | GTT | PNS |
| 5 | Mahmudah N, S.Pd | Kesenian | Selasa dan Rabu | GTT | - |
| 6 | Nursinah | BK dan | Senin, | GTT | - |

| | | | | | |
|---|---------------|------------------|------------------------|-----|---|
| | | PKN | Jumat dan Sabtu | | |
| 7 | Misna, S.Pd | Bahasa Indonesia | Senin, Jumat dan Sabtu | GTT | - |
| 8 | Yuliati, S.Pd | PAI | Rabu dan Kamis | GTT | - |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

| Pendidikan Tertinggi | Jumlah | |
|----------------------|------------|------------------|
| | Guru Tetap | Guru Tidak Tetap |
| SD | - | - |
| SLTP | - | - |
| SLTA | - | 2 |
| D-II | - | - |
| D-III | - | - |
| S 1 | - | 4 |
| S 2 | 2 | - |
| S 3 | - | - |
| Jumlah | 2 | 6 |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

7. Keadaan Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nursinah selaku guru BK dan PKN di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.⁷² Sekolah ini adalah sekolah yang dikhususkan untuk anak-anak jalanan atau anak-anak yang kurang mampu untuk sekolah dan yang berkeinginan untuk menuntut ilmu. Sekolah ini tidak ada biaya yang harus dikeluarkan oleh orangtua peserta didik. Sekolah

⁷²Nursinah, Guru BK dan PKN, Wawancara di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 12 Desember 2020.

Kelas Khusus ini peserta didik diberikan fasilitas belajar dan bantuan uang oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Bantuan uang peserta didik SD Rp 5.000 dan SMP Rp 6.000 perhari. Dengan catatan peserta didik yang hadir mengikuti pembelajaran sekolah yang mendapat bantuan uang, jika tidak hadir maka tidak mendapat bantuan uang dihari itu. Ibu Nursinah selaku pengelola uang tersebut beliau dan guru-guru yang lain sepakat memberikan setiap 3 bulan sekali, tujuannya yaitu untuk menjadikan sebuah tabungan, jika dikasih setiap hari uangnya pasti habis tidak tertabung, uang yang terkumpul selama 3 bulan itu digunakan untuk keperluan sekolah mereka, baik untuk pakaian atau peralatan penunjang belajar sekolah mereka. Pakaian sekolah mereka bebas tidak diharuskan memakai pakaian seragam seperti sekolah pada umumnya yang terpenting rapi, bersih dan sopan, di sekolah ini menggunakan KTSP, setiap pagi ada kegiatan keagamaan dan dilanjutkan dua mata pelajaran setiap harinya dan pembelajaran tidak seperti di sekolah pada umumnya yang harus berangkat pukul 07.00 pagi sampai pukul 02.00 siang, di sekolah ini peserta didik SD hanya belajar mulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 11.00 dan SMP pukul 08.00 sampai pukul 12.00 untuk satu harinya, dikarenakan siang harinya peserta didik di sana harus bekerja, membantu orangtua sebagai buruh tukang parkir, penjaga toko, pengupas bawang, mengangkat barang, pengamen dan lain sebagainya. Peraturan di sini bersifat fleksibel dimana dari 30 peserta didik yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX setiap harinya hanya ada 10 - 15 peserta didik yang

hadir, pasti banyak yang tidak masuk. Dikarenakan mereka harus bekerja atau membantu orangtua pada pagi hari.

Berdasarkan data yang ada, peserta didik pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin tahun pelajaran 2020 berjumlah 30 orang, untuk lebih jelasnya jumlah peserta didik ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V. Daftar Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun pelajaran 2020

| No | Nama Peserta Didik | Kelas | Alamat, Tanggal-Bulan-Tahun lahir | L/P | Agama |
|----|-----------------------|-------|--|-----|-------|
| 1 | Nayla Aziziyya | VII | Jl. Kalayan A Gg. Bawang Putih, 14-02-2007 | P | Islam |
| 2 | Lidya Kirana Sutrisno | VII | Jl. Muhajirin, Pekauman, 26-03-2003 | P | Islam |
| 3 | Uswatun Hasanah | VII | Jl. Pasar Baru, Kertak Baru Ilir (Pasar Lima), 24-11-2004 | P | Islam |
| 4 | Saprudin | VII | Jl. Kelayan A. Gg. Rahmi Ujung Rt. 18 Rw.02, 05-04-2004 | L | Islam |
| 5 | M. Hamka | VII | Jl. Kelayan A. Gg. Sadar, 27-02-2005 | L | Islam |
| 6 | Siti Murni | VII | Jl. Kelayan A. Gg. Rahmi, 10-10-2004 | P | Islam |
| 7 | Laila Ramadani | VII | Jl. Pasar Baru, Kertak Baru Ilir (Pasar Lima), 22-09-2006 | P | Islam |
| 8 | Abdul Saleh | VII | Jl. Kelayan Besar Tanjung Pagar Rt.5 Rw.1, 12-10-2002 | L | Islam |
| 9 | Maulina | VII | Jl. Ujung Murung Laut R.19 Rw.03, 05-10-2004 | P | Islam |
| 10 | Erwin Reza | VIII | Jl. Kalayan B Gg. Gembira Rt.14 Rw.05, 15-04-1998 | L | Islam |

| | | | | | |
|----|-------------------|------|---|---|-------|
| 11 | Rifai | VIII | Jl. Kelayan B Gg Setia Rahman, 16-08-2000 | L | Islam |
| 12 | Ahmad Junaidi | VIII | Jl. Pasar Baru, Kertak Baru Ilir (Pasar Lima), 05-12-1995 | L | Islam |
| 13 | M. Rian | VIII | Jl. KS Tubun Gg Mahakam Rt.11 No.31, 22-07-1999 | L | Islam |
| 14 | M. Rasit | VIII | Jl. Kelayan A Rt.23, 27-11- 1996 | L | Islam |
| 15 | M. Zainal | VIII | Jl. Kelayan B Gg Sahabat, 05-08-1996 | L | Islam |
| 16 | Sahrullah | VIII | Jl. Kelayan A Gg Sadar Rt.15 No.81, 22-10-1997 | L | Islam |
| 17 | Bahrudin | VIII | Jl. Kelayan A Rt.17, 20-12- 2002 | L | Islam |
| 18 | Ansari Rahman | VIII | Jl. Kelayan A Gg Laila Ujung, 02-10-2004 | L | Islam |
| 19 | Norhidayah | VIII | Jl. Teluk Kelayan, 01-11-2000 | P | Islam |
| 20 | Isran | VIII | Jl. Kelayan B Gg Gembira Rt.14 Rw.5, 26-04-2001 | L | Islam |
| 21 | Ardiansyah | IX | Jl. Kelayan A Murung Raya RT.17 No.1, 13-03-2000 | L | Islam |
| 22 | Aisyah | IX | Jl. Kelayan A Gg. Rahmi Ujung, 06-06-2001 | P | Islam |
| 23 | A. Aulia Rahman | IX | Jl. Kelayan B Gg. Balai Desa Rt.11 Rw.11 No.53, 22-05-2001 | L | Islam |
| 24 | A. Yulandi Surya | IX | Jl. Kelayan B Gg. Balai Desa Rt.11 Rw.11 No.53, 03-06-2003 | L | Islam |
| 25 | M. Rizky Sahputra | IX | Jl. Kelayan A Rt.17 Rw.06, 04-03-2004 | L | Islam |
| 26 | Sanjaya Ramadhan | IX | Jl. Kelayan A Murung | L | Islam |

| | | | | | |
|----|-------------------------|----|--|---|-------|
| | | | Raya, 08-07-2002 | | |
| 27 | Meli Yanti | IX | Jl. Ganda Puru Komplek 10 Rt 32 No 4, 07-06-2000 | P | Islam |
| 28 | M. Aditiya Iriansyah | IX | Jl. Teluk Kelayan Gg. Serasi, 17-06-2002 | L | Islam |
| 29 | Rizki Maulana | IX | Jl. Kelayan A, 14-10-2000 | L | Islam |
| 30 | Muhammad Arifin | IX | Jl. Kelayan A II Rt.19 Rw.02, 07-12-2000 | L | Islam |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

| JENIS KELAMIN | K E L A S | | | JUMLAH |
|------------------|-----------|------|----|--------|
| | VII | VIII | IX | |
| L | 3 | 10 | 8 | 21 |
| P | 6 | 1 | 2 | 9 |
| JUMLAH | 9 | 11 | 10 | 30 |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

8. Keadaan Orangtua Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Tabel VI. Keadaan Orangtua Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

a. Pekerjaan Orangtua Peserta Didik

| | Pegawai Negeri | TNI/ Polri | Karyawan Swasta | Petani | Pedagan g | Buruh | Lain- lain |
|--------|-------------------|---------------|--------------------|--------|--------------|-------|---------------|
| Jumlah | - | - | - | - | - | - | - |
| % | - | - | - | - | - | 80 | 20 |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

b. Pendidikan Terakhir Orangtua Peserta Didik

| | Tidak Sekolah | SD | SLTP | SLTA | Sarjana Muda | S 1 | S 2 | Lain-Lain |
|--------|---------------|----|------|------|--------------|-----|-----|-----------|
| Jumlah | - | - | - | | - | - | - | - |
| % | - | 60 | - | | - | - | | 40 |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

c. Pendapatan Orangtua Peserta Didik Per Tahun (dalam jutaan rupiah)

| | Kurang dari 2,5 | 2,6 – 5 | 5,1 – 7,5 | 7,6 – 10 | 10,1 – 12,5 | 12,6 – 15 | Di atas 15 |
|--------|-----------------|---------|-----------|----------|-------------|-----------|------------|
| Jumlah | - | - | - | - | - | - | - |
| % | - | 100 | - | - | - | - | - |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

9. Sarana dan Prasarana SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK.⁷³ Pada tahun 1988 - 2016 sarana dan prasarana sekolah ini masih sangat minim. Bangunan ini mempunyai 2 ruangan. Kursi dan meja kayu untuk SD sedangkan SMP memakai meja panjang dan duduk lesehan atau duduk di lantai posisi duduknya sendiri berbentuk kotak menyesuaikan meja dan gurunya sendiri berada di depan dengan duduk di lantai juga.

Sekarang sekolah ini memiliki tiga ruangan. Tiga ruangan itu terdiri dari pertama ruang untuk SD, kedua ruang untuk SMP dan ketiga ruang untuk praktik. Tempat duduk diganti menjadi kursi lipat. Ruang SD dilengkapi kipas angin, struktur organisasi, visi, misi, daftar tugas mengajar, gambar dewan

⁷³Nursinah, Guru BK dan PKN, Wawancara di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 12 Desember 2020.

guru, piagam penghargaan, depan ruangan ada papan tulis, di atasnya gambar presiden, wakil presiden, gambar gubernur dan wakil gubernur. Di depan ruang SMP ada papan tulis, sekeliling ruang kelas dilengkapi dengan buku-buku yang tersusun rapi di rak dan lemari, piala, media pembelajaran agama. Ruang belajar yang bersih dan tertata rapi membuat peserta didik nyaman untuk belajar walaupun tempat yang kecil dengan peserta didik berjumlah banyak membuat ramainya kelas, sekeliling lingkungan di dalam sekolah terdapat papan kata-kata motivasi dan di teras sekolah tersusun bunga-bunga memperindah sekolah. Sedangkan ruang praktik terdiri dari mesin jahit, peralatan masak dan lemari pakaian salat dan tempat untuk ibadah. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana prasarana dapat dilihat di bawah ini:

Tabel VII. Sarana Prasarana SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

| No | Nama Barang | Jumlah |
|----|---------------------------------|--------|
| 1 | Ruang Belajar | 2 |
| 2 | Ruang Praktik | 1 |
| 3 | Struktur Organisasi | 1 |
| 4 | Visi dan Misi | 1 |
| 5 | Daftar Tugas Mengajar | 1 |
| 6 | Papan Tulis | 3 |
| 7 | Papan Tulis Kehadiran Siswa SMP | 1 |
| 8 | Media Membaca Al-Quran | 1 |
| 9 | Kursi Lipat | 30 |
| 10 | Kursi Kayu | 8 |
| 11 | Meja dan Kursi Guru | 2 |
| 12 | Kipas Angin | 5 |
| 13 | Mading | 1 |
| 14 | Jam Dinding | 2 |
| 15 | Rak Buku | 6 |
| 16 | Lemari Buku | 6 |
| 17 | Tempat Air dan Keran | 2 |
| 18 | Al-Quran | 35 |

| | | |
|----|--------------------------|----|
| 19 | Iqra | 50 |
| 20 | Lemari Pakaian Salat | 1 |
| 21 | Mesin Jahit | 1 |
| 22 | Peralatan Masak | 1 |
| 23 | Dispenser | 1 |
| 24 | Tulisan Motivasi | 7 |
| 25 | Pel Lantai | 2 |
| 26 | Sapu | 4 |
| 27 | Serok Sampah | 1 |
| 28 | Tempat Sampah | 2 |
| 29 | Tempat Sandal dan Sepatu | 2 |

Sumber: Dokumentasi SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin Tahun 2020

F. Penyajian Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data mengenai pembinaan akhlak pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Sekretaris Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru BK dan 10 peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari tempat penelitian. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Untuk menggambarkan tentang pembinaan akhlak pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, maka penulis akan menjabarkan hasil penelitian tersebut di bawah ini:

1. Usaha Guru Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Dalam melaksanakan pembinaan akhlak peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin harus dengan program dan usaha yang maksimal oleh semua guru. Terutama guru Pendidikan Agama Islam tidak cukup dengan mengajarkan materi saja di kelas, tetapi harus ikut andil dalam segala kegiatan yang ada di sekolah.

Mengenai pembinaan akhlak yang dilakukan oleh sekolah ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Pembinaan akhlak di Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini adalah tanggung jawab seluruh guru, karena guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru, guru merupakan orang yang berhak ditaati dan diikuti. Begitu juga dengan Kepala Sekolah menjadi figur panutan untuk peserta didik. Untuk itu saya dan seluruh guru disini selalu memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik agar terbentuk prilaku peserta didik yang berakhlakul karimah.⁷⁴

Dalam wawancara di atas dapat diperoleh keterangan bahwa Kepala Sekolah menghimbau agar semua guru yang ada di sekolah ini memiliki peran masing-masing untuk membina akhlak peserta didik.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK sebagai guru pembimbing peserta didik hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Pembinaan akhlak dilakukan setiap waktu, dimulai dari pagi-pagi setiba peserta didik datang ke sekolah. Peserta didik disambut oleh guru piket, setiap pagi

⁷⁴Sumber Wawancara Kepala Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 03 Desember 2020.

sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru piket dan peserta didik melakukan kegiatan keagamaan terlebih dahulu. Peserta didik juga ditanamkan untuk menerapkan budaya senyum, sapa, salim sopan dan santun jika bertemu. Sehingga anak didik terbiasa berakhlak mulia, tidak hanya di dalam kelas bahkan sering bertemu di luar seperti di pasar, mereka jika bertemu senyum, menyapa, salim dan sopan santun dengan saya. Saya sangat memperhatikan sikap dan perilaku anak-anak di sekolah, karena mendidik anak-anak disini sama halnya dengan mendidik anak di rumah dengan sabar dan kasih sayang.⁷⁵

Menurut hasil wawancara di atas guru BK berperan membimbing sikap dan perilaku peserta didik, guru piket juga mengajarkan peserta didik dari hal yang mendasar yaitu dengan menerapkan budaya senyum, sapa, salim, sopan dan santun.

Dalam membina akhlak peserta didik, kita sudah mengetahui bahwa proses itu tidak dapat dilakukan hanya mengandalkan saat pelajaran saja. Apalagi pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dua kali dalam seminggu. Maka dari itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Pembinaan akhlak sangat penting untuk peserta didik di usia mereka saat ini, karena usia mereka yang menginjak remaja inilah berkembang sifat, sikap dan perilaku yang selalu ingin tahu, hal itu lah yang menjadi tugas guru untuk mengarahkan agar anak tidak kearah negatif. Membina akhlak anak dengan karakter yang berbeda menurut saya susah-susah gampang, susah nya karena sebagian peserta didik di sini usianya seumuran dengan saya, mengakibatkan anak cenderung menganggap teman dan kadang mengabaikan dan saya juga baru tahun 2019 mengajar di sini menjadi guru Pendidikan Agama Islam, gampang nya anak menjadi lebih mudah beradaptasi dan lebih gampang mengutarakan pendapat atau bertanya pada waktu pembelajaran. Ketika kegiatan keagamaan pagi guru piket ada dua orang terdiri dari guru senior dan guru muda, sehingga anak mudah dibimbing dan diarahkan. Pembinaan akhlak bagi anak-anak diawali dari pagi sebelum masuk kelas, biasanya jika bertemu guru anak-anak salim dan mengucapkan salam, setelah itu saya membiasakan

⁷⁵Nursinah, Guru BK dan PKN, Wawancara di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 12 Desember 2020.

untuk bersama-sama membersihkan kelas dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya, lalu melakukan kegiatan keagamaan setiap pagi yang dibimbing oleh guru piket, selanjutnya masuk kelas pembelajaran pertama, Penjelasan mengenai materi Pendidikan Agama Islam yang berbeda-beda setiap kelasnya, maka waktu setiap kelas 10 menit untuk saya menjelaskan setiap kelas pada jam pembelajaran yang sama dan tempat yang sama, istirahat, dilanjutkan pembelajaran kedua dan ketika selesai pembelajaran dilanjutkan penutup dengan membaca al-Qur'an serta doa pulang. Pembinaan akhlak di sekolah ini menurut saya sudah cukup baik, alhamdulillah peserta didik mau dibimbing mengikuti kegiatan keagamaan setiap pagi dan pembelajaran di kelas.⁷⁶

Menurut hasil wawancara di atas, pembinaan akhlak tidak cukup hanya melaksanakan di kelas saja yang waktu pembelajarannya terbatas, tapi harus bisa melaksanakan dalam setiap waktu, agar peserta didik dapat terbiasa melakukan kegiatan yang baik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Drs. H. Fauzie Harun, M.Pd selaku guru dan Sekretaris Sekolah ini berkenaan dengan pembinaan akhlak peserta didik hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Peserta didik diwajibkan untuk berwudhu di rumah sebelum berangkat ke sekolah, agar tidak membuang waktu pada saat melaksanakan kegiatan keagamaan pagi, kecuali ada halangan yang mengakibatkan batal boleh saja berwudhu di sekolah. Waktu kegiatan keagamaan pagi disediakan 45 menit dari jam 08.00 - 08.45. Kami guru-guru di sini menerapkan kedisiplinan, bagi peserta didik yang terlambat diberi nasihat, jika besok hari diulang lagi maka diberi hukuman yaitu dengan maju kedepan memimpin doa atau membaca surah pendek. Kegiatan keagamaan setiap pagi ini dilakukan agar tercipta peserta didik yang gemar beribadah taat dan takwa kepada Allah SWT. Pembinaan akhlak di sekolah juga setiap hari Jumat seluruh peserta didik mendengarkan ceramah atau siraman rohani dari saya. Juga ada kegiatan Ramadhan yang di

⁷⁶Yuliati, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 13 Desember 2020.

koordinir oleh beberapa guru dan disesuaikan dengan arahan dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.⁷⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang ada di sekolah ini sudah cukup baik. Guru-guru disini saling bekerjasama membina akhlak peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam agar lebih terperinci mengenai kegiatan pembinaan akhlak yang ada di sekolah ini sebagai berikut:⁷⁸

a. Piket Pagi

Piket pagi ini dilaksanakan oleh setiap guru piket biasanya sebelum masuk kelas, peserta didik bertemu guru menerapkan budaya senyum, sapa, salim dan sopan santun. Guru piket mengontrol keadaan setiap peserta didik, biasanya diperiksa atribut sekolah, pakaian peserta didik apakah sudah sesuai atau tidak, sekolah ini memang tidak menerapkan memakai seragam sekolah, tetapi pihak sekolah juga menerapkan pakaian harus rapi, bersih dan sopan. Ini mengajarkan anak-anak dalam berpakaian yang cocok untuk ke sekolah menuntut ilmu. Tidak menggunakan atribut yang dilarang dan barang-barang yang dilarang.

b. Salat Dhuha

Sholat Dhuha dilakukan setiap pagi sebanyak 4 rakaat, salah satu kebiasaan yang kami upayakan. Membiasakan anak mengerjakan ibadah sunnah setelah yang wajib, mengetahui juga manfaat salat Dhuha itu sendiri sangat baik dikerjakan.

c. Membaca Al-Qur'an Pagi dan Penutup Pelajaran

Guru piket membimbing peserta didik membaca al-Qur'an agar peserta didik terbiasa membaca al-Qur'an. Peserta didik belajar terdiri dari tingkat iqra dan al-Qur'an. Dua guru piket ada yang membimbing belajar al-Qur'an dan guru piket yang membimbing belajar iqra. Kegiatan ini dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an. Guru membaca satu ayat lalu dilanjutkan peserta didik membaca, dikoreksi oleh guru dan peserta didik yang lain memperhatikan. 10 - 15 ayat

⁷⁷Fauzie Harun, Sekretaris dan Guru Ilmu Pengetahuan Alam, Wawancara di Kediaman Beliau Jl A. Yani Km 6.800 Gg Masa Abadi Rt 15 No 34, 19 Desember 2020.

⁷⁸Yuliati, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 13 Desember 2020.

- sekali pertemuan tergantung panjang dan pendek ayat. Sedangkan tingkat Iqra disesuaikan dengan anak. Biasanya setiap tahun kami selalu mengadakan tamatan al-Qur'an bersama-sama. Biasanya selesai dua mata pelajaran sebelum pulang kami membiasakan membaca ayat al-Qur'an surah Al-Ashr sampai Annas dan dilanjutkan doa pulang.
- d. Membaca Doa Sebelum Memulai dan Mengakhiri Pelajaran
Pada setiap memulai dan mengakhiri pembelajaran guru dan peserta didik membiasakan berdoa bersama-sama. Ini merupakan kegiatan wajib untuk membiasakan peserta didik berdoa sebelum melakukan kegiatan sehari-hari.
 - e. Membaca Asmaul Husna
Ibadah lain yang ditanamkan kepada peserta didik adalah membaca asmaul husna yang merupakan 99 sifat Allah. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca asmaul husna setiap pagi sebelum pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan agar anak memiliki rasa ketauhidan tinggi dan terbiasa berperilaku baik.
 - f. Membaca Janji Siswa
Setiap peserta didik wajib menghafal dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari isi dari janji siswa sekolah khusus. Setiap pagi sebelum pembelajaran peserta didik membaca janji siswa agar selalu diingat dan diamalkan.
 - g. Menyanyi Lagu Kebangsaan
Guru membiasakan peserta didik mengenal lagu kebangsaan agar cinta tanah air. Biasanya guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi pemandu di depan kelas menyanyi lagu Indonesia Raya, lagu daerah dan bisa juga pembacaan Pancasila.
 - h. Ceramah Agama Setiap Hari Jumat
Biasanya Bapak Drs. H. Fauzie Harun, M.Pd memberikan ceramah atau siraman rohani setelah sholat Dhuha pada hari Jumat kepada peserta didik.
 - i. Kegiatan Pesantren Ramadhan
Kegiatan pesantren Ramadhan ini dilaksanakan setiap bulan Ramadhan biasanya pada pertengahan bulan Ramadhan selama satu minggu, waktu yang disediakan dari jam 08.00 - 14.00. Kegiatan keagamaan yang diisi dari salat Dhuha, membaca doa sebelum memulai kegiatan, membaca asmaul husna, membaca janji siswa, belajar al-Qur'an, istirahat, disambung belajar al-Qur'an atau bisa juga praktik salat, praktik wudhu, dilanjutkan salat Zuhur berjamaah, ceramah agama dan doa mengakhiri kegiatan.
 - j. Kegiatan Khataman Al-Qur'an
Kegiatan ini dilaksanakan ketika sudah selesai 30 juz al-Qur'an yang dibaca setiap pagi oleh peserta didik dan guru piket. Waktu kegiatan khataman al-Qur'an ini tidak mesti pada bulan ramadhan, tapi menyesuaikan selesai 30 juz al-Qur'an baru dilaksanakan khataman al-Qur'an yang diusahakan satu tahun harus selesai 30 juz al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam peneliti juga mendapatkan data mengenai usaha guru dalam proses pembinaan akhlak ini harus memiliki metode untuk membina akhlak peserta didik dilakukan dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pemberian motivasi, pengawasan, hadiah dan hukuman.⁷⁹ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Guru merupakan teladan bagi peserta didik. Menjadi teladan, tentu saja pribadi dan apa saja yang dilakukan guru akan mendapat sorotan dari peserta didik dan lingkungan sekitar, seperti sikap, gaya bicara, gaya berpakaian, gaya berpikir dan gaya hidup. Guru sebagai teladan, berarti guru dijadikan cermin bagi peserta didik untuk memperbaiki diri dalam hal kebaikan (uswatun hasanah), maka dari itu, sebagai guru harus mampu memberikan contoh sikap, perilaku, tutur kata yang baik bagi peserta didiknya, mengenai keteladanan ini saya juga sering menceritakan kisah nabi dan sahabat yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan.

Hal serupa juga diungkapkan peserta didik kelas VII yang bernama

Uswatun Hasanah mengatakan bahwa:

Guru-guru di sekolah ini telah memberikan contoh untuk menjadi pribadi yang baik dan mengajarkan kami untuk berperilaku baik kepada siapapun dan tidak membedakan seseorang yang satu dengan yang lain. Karena orang tidak dilihat dari hartanya, fisiknya akan tetapi yang membedakan adalah akhlaknya.⁸⁰

Hal ini juga diperkuat ketika peneliti melakukan observasi menemui beberapa guru di sekolah ini dan melakukan wawancara terlihat dari sikap, bicaranya dan sopan santunnya menunjukkan akhlak yang baik.

⁷⁹Yuliati, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 13 Desember 2020.

⁸⁰Sumber: wawancara dengan peserta didik kelas VII Uswatun Hasanah, 12 Desember 2020.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan yaitu memberikan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ditanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta didik seperti membiasakan budaya senyum, sapa, salim dan sopan santun. Membiasakan bersikap, berperilaku, tutur kata yang baik, membiasakan jujur, rendah hati, disiplin, menjaga kebersihan, tolong-menolong. Metode pembiasaan ini diterapkan agar peserta didik terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Karena pembiasaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi perkembangan akhlak peserta didik.

Hal serupa juga diungkapkan peserta didik kelas IX yang bernama

A.Yulandi Surya mengatakan bahwa:

Kami selalu membiasakan budaya senyum, sapa, salim dan sopan santun jika bertemu dengan guru. Kami selalu diajarkan kedisiplinan, kami jarang sekali melihat beliau terlambat. Biasanya guru Pendidikan Agama Islam pagi-pagi jika melihat sampah berserakan kami selalu diajak beliau untuk bersih-bersih.⁸¹

c. Metode Nasihat

Memberi nasihat kepada peserta didik dengan cara yang baik dan tidak menyakiti hati peserta didik. Nasihat yang diberikan bijak dan tepat dengan cara lemah lembut, memberikan nasihat dengan tegurun, misalnya, belajar dengan sungguh-sungguh, kerjakan selalu salat 5 waktu, jangan lupa buku dibaca dan belajar lagi di rumah, menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, jangan main hp ketika waktu pembelajaran di kelas, jangan ribut ketika guru menjelaskan. Menjadi seorang guru tidak akan pernah lelah untuk membuat peserta didiknya menjadi lebih baik mempunyai akhlak mulia, guru selalu memberikan nasihat yang baik dan teguran jika melihat ada yang salah dari peserta didiknya.

Hal serupa juga diungkapkan peserta didik kelas VII yang bernama

Saprudin mengatakan bahwa:

Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberi nasihat kepada kami, jika ada salah satu di antara kami melakukan kesalahan di dalam kelas, misalnya membuat kegaduhan Ibu selalu menasihati. Salah satu nasihat yang sering

⁸¹Sumber: wawancara dengan peserta didik kelas IX A.Yulandi Surya, 12 Desember 2020.

Ibu berikan ketika selesai pembelajaran beliau selalu mengatakan kerjakan selalu salat 5 waktu, bahkan kami ditugaskan Ibu mengisi jadwal salat mandiri di rumah dengan jujur.⁸²

d. Metode Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi kepada peserta didik adalah hal yang sangat penting, apalagi peserta didik usia remaja, karena pada usia mereka saat ini cenderung malas untuk belajar, pemberian motivasi diberikan melalui kata-kata semangat atau pujian dari guru untuk peserta didik, juga tulisan di papan motivasi belajar peserta didik ini berisi pesan menginspirasi agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, terlihat di setiap ruangan kelas dan depan kelas, hal ini mengingatkan agar peserta didik terdorong untuk selalu melakukan hal-hal positif.

Hal serupa juga diungkapkan peserta didik kelas IX yang bernama

Aisyah mengatakan bahwa:

Guru Pendidikan Agama Islam sering memberikan motivasi kepada kami, Ibu sering menerangkan dan mengingatkan maksud dari papan motivasi yang ada di kelas. Memberi semangat kami untuk rajin belajar, memuji kami melakukan hal baik.⁸³

e. Metode Pengawasan

Guru melakukan pengawasan kepada peserta didik setiap saat, selama peserta didik masih di lingkungan sekolah, baik di saat pelajaran berlangsung, maupun di luar jam pelajaran. Guru selalu memperhatikan perilaku peserta didik di dalam kelas agar tidak membuat keributan di dalam kelas, bermain hp saat jam pembelajaran, berdandan saat jam pelajaran, guru juga memperhatikan perilaku peserta didik terhadap guru ketika pelajaran berlangsung. Mengawasi peserta didik di luar jam pelajaran yang guru lakukan adalah agar perilaku peserta didik dapat terkontrol, seperti mengawasi cara berpakaian peserta didik, mengawasi peserta didik jika ada yang berkelahi dan mengejek teman yang lain, mengawasi peserta didik agar tidak terjadi pergaulan yang tidak diinginkan seperti berdua-duaan dengan lawan jenis, para guru selalu memberikan nasihat dan pengawasan kepada peserta didik agar tidak melakukan hal-hal yang negatif.

⁸²Sumber: wawancara dengan peserta didik kelas VII Saprudin, 26 Desember 2020.

⁸³Sumber: wawancara dengan peserta didik kelas IX Aisyah, 26 Desember 2020.

Hal serupa juga diungkapkan peserta didik kelas VIII yang bernama

Bahrudin mengatakan bahwa:

Guru Pendidikan Agama Islam selalu mengawasi kami ketika berada di sekolah, baik cara berbicara, berpakaian dan bertingkah laku, ketika pembelajaran berlangsung ada dari kami yang melakukan kesalahan seperti bikin keributan, main hp, ada juga yang berdandan, Ibu selalu menegur memberi nasihat, jika sering melakukan Ibu memberikan hukuman dengan membaca surah pendek di depan kelas.⁸⁴

f. Metode Hadiah dan Hukuman

Guru memberikan hadiah berupa pujian jika peserta didik mematuhi peraturan sekolah, seperti disiplin datang ke sekolah, mengikuti pelajaran dengan baik, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, mampu menyelesaikan tugas, tidak gaduh di dalam kelas, pujian yang diberikan bisa dengan ucapan bagus, pintar, pertahankan nilai yang sudah bagus ini atau dengan tepuk tangan, hal ini agar peserta didik lebih semangat dalam melakukan kebaikan juga sekaligus memotivasi peserta didik yang lain agar bisa mencontoh tingkah laku yang baik. Sedangkan hukuman diterapkan jika peserta didik sudah diperingati dan dinasihati tetapi masih melakukan pelanggaran, hukuman ini adalah cara terakhir yang ditempuh jika peserta didik terus berulang kali melakukan pelanggaran. hukuman yang diberikan bersifat mendidik yaitu dengan disuruh maju ke depan kelas memimpin doa atau menghafal surah pendek.

Hal serupa juga diungkapkan peserta didik kelas VII yang bernama

Nayla Aziziyya mengatakan bahwa:

Dalam proses belajar guru selalu memberi perhatian, selalu diberi kesempatan bertanya, jika kami mematuhi peraturan sekolah misalnya kami mengerjakan tugas dari Ibu, Ibu memberi kami ucapan bagus tingkatkan lagi belajarnya. Jika ada salah satu dari kami tidak mengerjakan tugas dari Ibu maka dia diberi hukuman maju ke depan kelas membaca surah pendek.⁸⁵

⁸⁴Sumber: wawancara dengan peserta didik kelas VIII Bahrudin, 26 Desember 2020.

⁸⁵Sumber: wawancara dengan peserta didik kelas VII Nayla Aziziyya, 26 Desember 2020.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang ada di sekolah ini sudah terencana dan terprogram dengan baik. Sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah ini.

2. Faktor Pendukung Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bahwa faktor pendukung pembinaan akhlak peserta didik SMP Kelas Khusus ini sebagai berikut:⁸⁶

a. Adanya Sekolah

Dengan adanya Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini anak-anak yang tidak mampu dalam hal keterbatasan ekonomi dari orangtuanya dapat sekolah menempuh pendidikan yang layak. Guru-guru yang saling bekerjasama membina akhlak peserta didik. Adanya visi dan misi yang jelas dan dijadikan acuan dalam pembinaan akhlak peserta didik. Sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai dalam pembinaan akhlak peserta didik.

b. Adanya Bantuan Uang Dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Sekolah Kelas Khusus ini peserta didik diberikan fasilitas belajar dan bantuan uang oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Bantuan uang peserta didik SD Rp 5.000 dan SMP Rp 6.000 perhari. Dengan catatan peserta didik yang hadir mengikuti pembelajaran sekolah yang mendapat bantuan uang, jika tidak hadir maka tidak mendapat bantuan uang di hari itu. Ibu Nursinah selaku pengelola uang tersebut beliau dan guru-guru yang lain sepakat memberikan setiap 3 bulan sekali.

c. Adanya Donatur

Dengan adanya donatur yang mau memberi sumbangsih dana untuk sekolah ini baik berupa materi dan pendukung pembelajaran seperti buku paket, al-

⁸⁶Yuliati, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 13 Desember 2020.

Qur'an, Iqra, buku-buku pembelajaran, perlengkapan alat tulis dan lain-lain, sehingga membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Walaupun donatur di sekolah ini tidak tetap, tetapi setiap tahunnya ada saja yang mau membantu.

3. Faktor Penghambat Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan guru BK bahwa faktor penghambat pembinaan akhlak peserta didik SMP Kelas Khusus ini sebagai berikut:

a. Faktor Kesadaran Diri Peserta Didik

Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh para guru di sekolah ini sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk bekal kehidupan, tetapi semua itu tidak akan terlaksana dengan baik jika peserta didik itu tidak memiliki kesadaran dan keinginan kuat dari dirinya untuk menjadi lebih baik, mau sekolah dan mengikuti kegiatan pembinaan akhlak dari sekolah. Dengan kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan guru ditambah dengan keinginan kuat dari diri peserta didik maka akan tercipta peserta didik yang berakhlak mulia.

b. Kurangnya Pemahaman Orangtua Peserta Didik Terhadap Pendidikan

Masih ada beberapa orangtua yang kurang mengedepankan pendidikan untuk anak-anaknya, para orangtua lebih memilih untuk anak-anaknya membantunya bekerja mencari uang, karena masih banyak peserta didik yang jarang ke sekolah mengikuti kegiatan, dari 30 peserta didik hanya beberapa saja 10 - 15 peserta didik seharusnya di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

c. Faktor Gadget

Adanya perkembangan zaman sekarang ini salah satunya adalah gadget (*handphone/hp*). Sebagian dari peserta didik di SMP ini sudah punya hp sendiri, dimana saya sering melihat pada saat saya menjelaskan pelajaran mereka memainkan hp. Penggunaan hp yang disalah gunakan akan berpengaruh terhadap perkembangan sikap, perilaku serta pola pikir peserta didik. Biasanya saya memperbolehkan menggunakan hp ketika ada tugas

yang harus mereka cari lewat internet. Ada juga dari guru-guru yang lain tidak diperbolehkan membawa hp ke sekolah.⁸⁷

d. Faktor Lingkungan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK berkenaan dengan lingkungan masyarakat yang menjadi tempat tinggal para peserta didik yang bersekolah pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini, mengungkapkan:

Kebanyakan peserta didik SMP Kelas Khusus ini memiliki tempat tinggal di Kelayan. Wilayah tersebut merupakan lingkungan yang banyak preman yang suka bermain judi dan mabuk-mabukan. Hal tersebut tidak begitu baik dan memberi pengaruh negatif terhadap keberlangsungan pendidikan anak, yang notabene sebagai anak jalanan kemungkinan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dan teman-temannya.⁸⁸

Untuk melengkapi data wawancara yang peneliti lakukan, peneliti memberikan pertanyaan kepada 10 peserta didik yang bersedia menjawab dalam rangka mengetahui lebih dalam tentang hasil pelaksanaan tugas guru dalam membina akhlak peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁸⁹

⁸⁷Yuliati, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara di Kediaman Beliau Panti Asuhan Siti Armah, 13 Desember 2020.

⁸⁸Nursinah, Guru BK dan PKN, Wawancara di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, 12 Desember 2020.

⁸⁹Sumber: wawancara dengan 10 peserta didik (Kelas VII, Uswatun Hasanah, Saprudin, Laila Ramadani dan Nayla Aziziyya. Kelas VIII, Bahrudin dan Ansari Rahman. Kelas IX, A. Yulandi Surya, Aisyah, A. Aulia Rahman dan M. Rizky Sahputra), 26 - 03 Januari 2021.

Tabel VIII. Hasil Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

| No | Butir Pertanyaan | Menjawab | | Keterangan |
|----|--|----------------|----------------|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1 | Apakah anda sering tidak masuk sekolah karena alasan bekerja? | Lima orang | Lima Orang | Menjawab ya lima orang dan menjawab tidak lima orang |
| 2 | Apakah anda terbiasa datang pada pagi hari sebelum jam masuk tiba? | Sembilan orang | Satu orang | Menjawab ya sembilan orang dan menjawab tidak satu orang |
| 3 | Apakah anda mendapat teguran, nasihat dan hukuman ketika datang terlambat? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 4 | Apakah kedatangan anda tepat waktu karena takut hukuman dari guru piket? | Sembilan orang | Satu orang | Menjawab ya sembilan orang dan menjawab tidak satu orang |
| 5 | Apakah anda jika bertemu guru menerapkan budaya senyum, sapa, salim, sopan dan santun? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 6 | Apakah anda senang melihat sampah berserakan? | Satu orang | Sembilan orang | Menjawab ya satu orang dan menjawab tidak sembilan orang |
| 7 | Apakah anda membuang sampah pada tempatnya atas kesadaran sendiri? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 8 | Apakah anda ikut melaksanakan salat Dhuha berjamaah setiap pagi? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 9 | Apakah anda membaca al-Qur'an/ Iqra setiap pagi? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 10 | Apakah anda membaca doa sebelum dan setelah | Sepuluh orang | Tidak ada | |

| | | | | |
|----|---|----------------|------------|---|
| | pembelajaran? | | | |
| 11 | Apakah anda membaca Asmaul Husna setiap pagi sebelum belajar? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 12 | Apakah anda membaca janji siswa setiap pagi sebelum belajar? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 13 | Apakah anda mendengarkan ceramah setiap hari Jumat oleh guru piket? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 14 | Apakah anda mengikuti kegiatan pesantren Ramadhan setiap bulan Ramadhan? | Sembilan orang | Satu orang | |
| 15 | Apakah guru-guru anda memberikan keteladanan tentang perilaku dan sikap yang baik? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 16 | Apakah keteladanan guru, anda jadikan patokan dalam bersikap dan berperilaku? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 17 | Apakah guru menegur jika anda melakukan kesalahan? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 18 | Apakah guru memberikan nasihat setiap hari? | Sembilan orang | Satu orang | Menjawab ya sembilan orang dan menjawab tidak satu orang |
| 19 | Apakah nasihat yang diberikan guru memberi pengaruh pada perubahan diri anda dalam bersikap dan berperilaku? | Sembilan orang | Satu orang | |
| 20 | Apakah anda sering mendapat motivasi dari guru? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 21 | Apakah motivasi yang diberikan guru memberi pengaruh pada perubahan diri anda dalam bersikap dan berperilaku? | Sembilan orang | Satu orang | Menjawab ya sembilan orang dan menjawab tidak satu orang |
| 22 | Apakah anda merasa diawasi guru saat berada di sekolah? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 23 | Apakah pengawasan dari guru membuat anda mematuhi peraturan sekolah? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 24 | Apakah ketika anda mematuhi peraturan sekolah guru memberi | Sepuluh orang | Tidak ada | |

| | | | | |
|----|--|---------------|-------------|---|
| | anda hadiah? | | | |
| 25 | Apakah anda lebih semangat dan giat lagi belajar ketika guru memberi hadiah? | Sepuluh orang | Tidak ada | Menjawab ya sepuluh orang dan tidak ada yang menjawab tidak |
| 26 | Apakah ketika anda sering melakukan kesalahan diberi hukuman oleh guru? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 27 | Apakah hukuman itu anda terima sebagai akibat dari kesalahan yang anda lakukan? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 28 | Apakah hukuman yang diberikan guru memberi pengaruh pada perubahan diri anda dalam bersikap dan berperilaku? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 29 | Apakah sekolah ini memberi perubahan bagi anda menjadi lebih baik? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 30 | Apakah anda belajar dan menuntut ilmu ke sekolah atas keinginan dan kesadaran anda sendiri? | Sepuluh orang | Tidak ada | |
| 31 | Apakah anda membawa gadget/hp ke sekolah? | Enam orang | Empat orang | Enam orang menjawab ya dan empat orang menjawab tidak |
| 32 | Apakah gadget/hp sangat berarti bagi anda? | Tiga orang | Tujuh orang | Tiga orang menjawab ya dan tujuh orang menjawab tidak |
| 33 | Apakah anda menggunakan gadget/hp untuk bermain? | Enam orang | Empat orang | Enam orang menjawab ya dan empat orang menjawab tidak |
| 34 | Apakah gadget memberi pengaruh buruk pada perubahan diri anda dalam sikap dan perilaku? | Empat orang | Enam orang | Empat orang menjawab ya dan enam orang menjawab tidak |
| 35 | Apakah lingkungan pasar berperanguh kurang baik pada sikap dan perilaku anda? | Tujuh orang | Tiga orang | Tujuh orang menjawab ya dan tiga orang menjawab tidak |
| 36 | Apakah lingkungan tempat tinggal | Enam | Empat | Enam orang |

| | | | | |
|--|--|-------|-------|--|
| | anda berperanguh kurang baik pada sikap dan perilaku anda? | orang | orang | menjawab ya dan empat orang menjawab tidak |
|--|--|-------|-------|--|

Berdasarkan hasil dari tugas guru dalam membina akhlak peserta didik SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin. Hasil tersebut menggambarkan bahwa usaha guru dalam membina akhlak peserta didik cukup memberi pengaruh pada perubahan pola sikap dan pola perilaku peserta didik. Namun belum semua peserta didik menunjukkan dan memiliki perilaku atau akhlak mulia. Bagaimanapun besarnya niat dan kuatnya realisasi dari usaha guru dalam memberikan pembinaan akhlak kepada peserta didik, kalau tidak didukung oleh semua pihak yang terkait, maka hasilnya akan kurang maksimal. Untuk mencapai target yang maksimal sebagaimana yang diharapkan, pembinaan tersebut harus didukung oleh semua pihak baik peserta didik, orangtua dan guru dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

G. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penulis akan mengemukakan berdasarkan penyajian data di atas tentang pembinaan akhlak anak jalanan pada SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sebagai berikut:

1. Usaha Guru Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru adalah sebuah usaha untuk menyelenggarakan program pengembangan karakter peserta didik. Kegiatan ini bukan hanya merupakan mata pelajaran, tetapi lebih merupakan program kegiatan pembinaan untuk membentuk keperibadian peserta didik menjadi seorang yang taat menjalankan agamanya, sekaligus guna menciptakan kondisi atau suasana kondusif bagi terwujudnya nuansa keagamaan di sekolah dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kegiatan pembinaan akhlak merupakan pengembangan pendidikan karakter yang dilaksanakan setiap saat pada kurun waktu berlangsungnya kegiatan-kegiatan mata pelajaran di dalam kelas dan kegiatan sehari-hari lainnya di lingkungan sekolah dengan melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan lainnya, seluruh masyarakat sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pengendali bagi terwujudnya nilai-nilai keagamaan yang harus diterapkan dalam kehidupan di sekolah.

Pelaksanaan pembinaan akhlak di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin merupakan pembinaan akhlak yang bersifat praktik dan dengan proses yang dilakukan setiap waktu dengan berbagai cara. Berikut usaha guru dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin dengan kegiatan pembinaan sebagai berikut:

a. Pembinaan Harian

- 1) Piket pagi
- 2) Salat Dhuha

- 3) Membaca al-Qur'an pagi dan penutup pembelajaran
 - 4) Membaca doa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran
 - 5) Membaca asmaul husna
 - 6) Membaca janji siswa
 - 7) Menyanyi lagu kebangsaan
- b. Pembinaan mingguan
- 1) Ceramah agama setiap hari Jumat
- c. Pembinaan tahunan
- 1) Kegiatan pesantren Ramadhan
 - 2) Kegiatan khataman al-Qur'an

Pembinaan akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini juga berarti pendidikan akhlak yang harus memiliki metode dalam proses pembinaannya dilakukan dengan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pemberian motivasi, pengawasan, hadiah dan hukuman. Adapun usaha guru dalam membina akhlak anak jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin sebagai berikut:

a. Metode Keteladanan

Keteladanan di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini dilakukan oleh semua yang ada di sekolah ini, seperti kepala sekolah, seluruh guru atau pendidik. Kepala sekolah dan guru menjadi figur utama pemberi contoh kepada peserta didik. Masing-masing memberi contoh mulai dari hal sikap, gaya bicara, gaya berpakaian, gaya berpikir dan gaya hidup,

itu semua menjadi sorotan peserta didik. Peserta didik sangat mudah meniru apa yang dilakukan oleh gurunya, misalnya seorang guru disiplin datang ke sekolah pagi hari, berpakaian rapi, bersih dan sopan, dengan disadari atau tidak maka peserta didik akan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya. Oleh karena itu para guru SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin berusaha menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Menjadi teladan dapat dijadikan sebagai pendorong atau pendidikan yang menyenangkan, memberikan contoh perbuatan baik kepada peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam juga dalam hal keteladanan ini menceritakan kisah teladan para nabi dan sahabat kepada peserta didik agar bisa dijadikan sebagai teladan dalam perkembangan akhlak peserta didik.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan yang diberikan oleh guru SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin kepada peserta didik agar senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru menanamkan nilai-nilai akhlak mulia kepada peserta didik seperti membiasakan budaya senyum, sapa, salim, sopan dan santun. Membiasakan bersikap, berperilaku, tutur kata yang baik, membiasakan jujur, rendah hati, disiplin, menjaga kebersihan, tolong-menolong. Pembiasaan ini juga diterapkan setiap hari oleh guru untuk membiasakan peserta didik mengikuti kegiatan rutin di sekolah yaitu salat dhuha berjamaah, membaca al-Qur'an pagi dan penutup pembelajaran, membaca doa sebelum memulai dan mengakhiri

pembelajaran, membaca asmaul husna, membaca janji siswa dan menyanyi lagu kebangsaan. Metode pembiasaan ini diterapkan agar peserta didik terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Karena pembiasaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi perkembangan akhlak peserta didik.

c. Metode Nasihat

Nasihat adalah salah satu cara guru dalam membina akhlak peserta didik agar menjadi lebih baik. Nasihat yang disampaikan harus dengan lemah lembut juga yang tepat akan membekas pada ingatan peserta didik. Memberi nasihat kepada peserta didik dengan cara yang baik dan tidak menyakiti hati peserta didik. Nasihat yang diberikan bijak dan tepat dengan cara lemah lembut. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, pemberian nasihat di kelas secara tidak terjadwal ini biasa dilakukan secara tidak teratur bisa diawal, diakhir atau guru menegur peserta didik pada saat proses pembelajaran, misalnya, belajar dengan sungguh-sungguh, jangan lupa buku dibaca dan belajar lagi di rumah, menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, jangan main hp ketika waktu pembelajaran di kelas, jangan ribut ketika guru menjelaskan. Pemberian nasihat ini adalah tugas guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam. Menjadi seorang guru tidak akan pernah lelah untuk membuat peserta didiknya menjadi lebih baik mempunyai akhlak mulia, guru selalu

memberikan nasihat yang baik dan teguran jika melihat ada yang salah dari peserta didiknya.

d. Metode Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi adalah cara meningkatkan semangat belajar peserta didik. Pemberian motivasi kepada peserta didik adalah hal yang sangat penting, apalagi peserta didik usia remaja, karena pada usia mereka saat ini cenderung malas untuk belajar, pemberian motivasi diberikan melalui kata-kata semangat atau pujian dari guru untuk peserta didik, juga tulisan di papan motivasi belajar peserta didik ini berisi pesan menginspirasi agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, terlihat kata-kata motivasi di setiap ruangan kelas dan depan kelas, kata-kata motivasi juga nasihat yang membuat semangat peserta didik untuk kehidupan yang lebih baik. Kata-kata itu seperti “Tuntutlah ilmu walau sampai kenegeri China”. “Allah tidak akan merubah nasib sesuatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang merubah nasibnya”. “Sembahyanglah kamu sebelum disembahyangkan”. “Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ketepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian”. “Kecil jujur tua mujur”. “Siswa yang baik dan cerdas tidak main atau menggunakan hp pada saat belajar di kelas”. “Semangat meraih masa depan cemerlang jangan pernah padam”. Tujuan dari nasihat ini bersifat motivasi untuk peserta didik. hal ini

juga untuk mengingatkan agar peserta didik terdorong untuk selalu melakukan hal-hal positif.

e. Metode Pengawasan

Tugas guru di sekolah dalam pembinaan akhlak peserta didik salah satunya dapat terlihat dari perhatian guru terhadap peserta didik, yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap tingkahlaku peserta didik. Guru melakukan pengawasan kepada peserta didik setiap saat, selama peserta didik masih di lingkungan sekolah, baik di saat pelajaran berlangsung, maupun di luar jam pelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin, terlihat guru selalu memperhatikan perilaku peserta didik di dalam kelas agar tidak membuat keributan di dalam kelas, bermain hp saat jam pembelajaran, berdandan saat jam pelajaran, guru juga memperhatikan perilaku peserta didik terhadap guru ketika pelajaran berlangsung. Mengawasi peserta didik di luar jam pelajaran yang guru lakukan adalah agar perilaku peserta didik dapat terkontrol, seperti mengawasi cara berpakaian peserta didik, mengawasi peserta didik jika ada yang berkelahi dan mengejek teman yang lain, mengawasi peserta didik agar tidak terjadi pergaulan yang tidak diinginkan seperti berdua-duaan dengan lawan jenis, para guru selalu memberikan nasihat dan pengawasan kepada peserta didik agar tidak melakukan hal-hal yang negatif yang tidak diinginkan.

f. Metode Hadiah dan Hukuman

Pemberian hadiah yang baik terhadap perilaku baik dari peserta didik. Hadiah adalah sesuatu menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar bagi peserta didik. Hadiah terhadap perilaku baik dari peserta didik dalam proses pendidikan. Hadiah dapat berupa materi seperti benda dan dapat pula berupa pujian. Pujian terhadap anak, mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap dirinya, sehingga hal itu akan menggerakkan perasaan dan inderanya. Dengan demikian seorang anak akan bergegas meluruskan perilaku dan perbuatannya, jiwanya akan menjadi riang dan senang dengan pujian ini untuk kemudian semakin aktif. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin guru memberikan hadiah berupa pujian jika peserta didik mematuhi peraturan sekolah, seperti disiplin datang ke sekolah, mengikuti pelajaran dengan baik, mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, mampu menyelesaikan tugas, tidak gaduh di dalam kelas, pujian yang diberikan bisa dengan ucapan bagus, pintar, pertahankan nilai yang sudah bagus ini atau dengan tepuk tangan, hal ini agar peserta didik lebih semangat dalam melakukan kebaikan juga sekaligus memotivasi peserta didik yang lain agar bisa mencontoh tingkahlaku yang baik.

Sedangkan hukuman ditunjukkan kepada peserta didik sebagai akibat dari perbuatannya. Bertujuan untuk memperbaiki akhlak peserta didik kearah yang lebih baik dengan cara memberi hukuman yang bersifat mendidik.

Penerapan hukuman kepada peserta didik yang apabila sudah diperingati dan dinasihati tetapi masih melakukan pelanggaran, hukuman ini adalah cara terakhir yang ditempuh jika peserta didik terus berulang kali melakukan pelanggaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin guru memberikan hukuman yang diberikan bersifat mendidik yaitu dengan disuruh maju ke depan kelas memimpin doa atau menghafal surah pendek.

2. Faktor Pendukung Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

a. Adanya Sekolah

SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini merupakan salah satu tempat dimana peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin ini anak-anak yang tidak mampu dalam hal keterbatasan ekonomi dari orangtuanya dapat sekolah menempuh pendidikan yang layak walaupun hanya 4 jam sehari berada di sekolah. Dengan waktu yang sebentar guru-guru saling bekerjasama membina akhlak peserta didik. Didukung dengan adanya visi dan misi yang jelas dan dijadikan acuan dalam pembinaan akhlak peserta didik. Sarana dan prasarana sekolah yang juga cukup memadai dalam membina akhlak peserta didik. Dengan adanya sekolah ini menyelamatkan dan melindungi anak-anak jalanan melalui pendidikan yaitu dengan memberi pengetahuan khususnya pendidikan akhlak mulia. Kebiasaan-kebiasaan buruk peserta didik atau

pengaruh di lingkungan sekitar yang kurang baik, dengan adanya sekolah ini diharapkan memberi pengaruh baik bagi peserta didik. Sekolah ini juga mewujudkan peserta didik yang terampil dan produktif terlihat pada saat peneliti observasi ke sekolah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran kesenian praktik menjahit, memasak dan kepala sekolah juga memberikan pelatihan bengkel untuk peserta didik yang berminat mengikuti, terbukti ada beberapa peserta didik yang sudah lulus di sekolah ini bekerja di bengkel.

b. Adanya Uang Bantuan Untuk Peserta Didik Dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Sekolah Khusus anak jalanan ini mendapatkan bantuan uang dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Diberikan setiap 3 bulan sekali, bantuan uang untuk SD Rp 5.000 dan SMP Rp 6.000 setiap harinya dengan catatan bagi peserta didik yang hadir ke sekolah. Uang bantuan ini disamping untuk membantu biaya kehidupan anak juga untuk meningkatkan semangat agar anak mau mengikuti kegiatan di sekolah. Jadi, tidak ada alasan lagi anak yang tidak bisa sekolah. Karena alasan biaya dan lainnya, pemerintah berusaha memfasilitasi.

c. Adanya Donatur

Dengan adanya donatur yang mau memberi sumbangsih dana untuk sekolah ini baik berupa materi dan pendukung pembelajaran seperti buku paket, al-Qur'an, Iqra, buku-buku pembelajaran, perlengkapan alat tulis dan lain-lain, sehingga membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar

mengajar. Walaupun donatur di sekolah ini tidak tetap, tetapi setiap tahunnya ada saja yang mau membantu.

3. Faktor Penghambat Dalam Membina Akhlak Anak Jalanan SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin

a. Faktor Kesadaran Diri Peserta Didik

Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh para guru di Sekolah Khusus sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk bekal kehidupan, tetapi semua itu tidak akan terlaksana dengan baik jika peserta didik itu tidak memiliki kesadaran dan keinginan kuat dari dirinya untuk menjadi lebih baik, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK setiap harinya pasti banyak yang tidak hadir ke sekolah karena alasannya bekerja pada pagi hari, hal ini menyatakan bahwa dalam diri peserta didik tidak kuat keinginannya atau kurang rajin masuk sekolah menuntut ilmu. 10 - 15 peserta didik SMP setiap harinya mau sekolah dan mengikuti kegiatan pembinaan akhlak dari sekolah. Dengan kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan guru ditambah dengan keinginan kuat dari diri peserta didik maka akan tercipta peserta didik yang berakhlak mulia.

b. Kurangnya Pemahaman Orangtua Peserta Didik Terhadap Pendidikan

Kurangnya kesadaran orangtua akan kewajiban mereka memberikan hak pendidikan anak-anaknya. Masih ada beberapa orangtua yang kurang mengedepankan pendidikan untuk anak-anaknya, mereka diarahkan untuk bekerja, orangtua dirasa kurang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari

keluarga sehingga anak-anak yang seharusnya belajar ikut menjadi penyokong kebutuhan rumah tangga. Para orangtua lebih memilih untuk anak-anaknya membantunya bekerja mencari uang, karena masih banyak peserta didik yang jarang ke sekolah mengikuti kegiatan, dari 30 peserta didik hanya beberapa saja 10 - 15 peserta didik seharusnya yang hadir di SMP Kelas Khusus Pasar Lima Banjarmasin.

c. Faktor Gadget

Adanya perkembangan zaman sekarang ini salah satunya adalah gadget (*handphone/hp*). Sebagian dari peserta didik di SMP ini sudah punya hp sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru sering melihat pada saat menjelaskan pelajaran mereka memainkan hp. Penggunaan hp yang disalah gunakan akan berpengaruh terhadap perkembangan sikap, perilaku serta pola pikir peserta didik. Biasanya guru memperbolehkan menggunakan hp ketika ada tugas yang harus mereka cari lewat internet. Ada juga dari guru-guru yang lain tidak memperbolehkan membawa hp ke sekolah atau ketika pelajaran berlangsung hp di kumpul kepada guru.

Faktor gadget termasuk faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik, karena penggunaan gadget tidak hanya berasal dari kalangan pekerja. Tetapi hampir semua kalangan termasuk anak dan balita sudah memanfaatkan gadget. Banyak waktu mereka dihabiskan dalam sehari untuk menggunakan gadget, oleh karenanya gadget juga memiliki nilai dan manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu. Akan tetapi banyak dampak

negatif yang muncul dalam pemanfaatan gadget bagi kalangan balita, anak-anak dan remaja. Meskipun sebagian besar dari masyarakat memanfaatkan gadget untuk komunikasi, urusan pekerjaan atau bisnis, mencari informasi ataupun hanya sekedar untuk mencari hiburan.

d. Faktor Lingkungan Peserta Didik

Lingkungan adalah salah satu faktor terbentuknya karakter seorang anak. Faktor lingkungan bisa dikatakan positif, bilamana lingkungan dapat memberikan dorongan untuk anak melakukan hal-hal yang baik dan bisa dikatakan mempunyai pengaruh negatif, jika keadaan sekitarnya acuh tak acuh, yang semacam ini akan mempengaruhi terhadap pertumbuhan jiwa, karena kurang mendapatkan pembinaan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Sekolah Khusus Pasar Lima Banjarmasin, keberadaan sekolah yang terletak di tengah pasar, sangat strategis untuk peserta didik yang banyak bekerja di pasar tersebut. Namun melihat lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung, adanya beberapa anjing yang dianggap untuk menjaga pasar ketika pasar tutup, ketika pasar buka anjing itu berada di depan sekolah yang menjadi tempat istirahatnya, walaupun tidak mengganggu kegiatan yang ada di sekolah, anjing tersebut juga tidak bisa masuk ke sekolah karena sekolah sudah berpagar, namun untuk menuju ke sekolah harus melewati tempat anjing itu. Juga melihat kondisi masyarakat pasar kurang baik untuk dicontoh peserta

didik ada yang mabuk-mabukan, kalimat-kalimat yang kasar atau bahkan melanggar norma sopan santun.

Kebanyakan peserta didik SMP Kelas Khusus ini memiliki tempat tinggal di Kelayan. Wilayah tersebut merupakan lingkungan yang banyak preman yang suka bermain judi dan mabuk-mabukan. Hal tersebut tidak begitu baik dan memberi pengaruh negatif terhadap keberlangsungan pendidikan anak yang notabenenya sebagai anak jalanan kemungkinan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan dan teman-temannya.

Pengaruh lingkungan atau teman sepermainan. Pengaruh lingkungan dalam pergaulan anak-anak jalanan sangatlah mempunyai peran yang penting. Bila anak berada pada lingkungan yang baik maka akan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi perkembangan karakter anak dan begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan karakter anak. Anak jalanan yang sering terpengaruh dengan lingkungan jalanan yang keras seperti, minuman keras, kalimat-kalimat yang kasar atau bahkan melanggar norma sopan santun. Pergaulan yang salah apalagi anak-anak jalanan terlihat lebih bebas dalam berinteraksi tidak terkecuali dengan orang yang lebih dewasa. Bahkan, hal hal yang paling fatal dimungkinkan adanya pembelajaran negatif yang mereka dapatkan selama ada di jalanan, sehingga akan mempengaruhi pola perkembangan mereka kedepannya. Semoga dengan bekal pembinaan akhlak yang ditanamkan oleh guru di sekolah Khusus Pasar

Lima Banjarmasin anak memiliki kepribadian berakhlak mulia yang bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat dan pantas diteladani.

Dari hasil pelaksanaan usaha guru dalam membina akhlak peserta didik, hasil tersebut menggambarkan bahwa usaha guru dalam membina akhlak peserta didik cukup memberi pengaruh pada perubahan pola sikap dan pola perilaku peserta didik. Ada banyak hal yang masih perlu ditata dan diorganisir dengan baik, sebab bagaimanapun besarnya niat dan kuatnya realisasi dari usaha guru dalam memberikan pembinaan kepada peserta didik, kalau tidak dengan manajemen yang baik, maka hasilnya akan kurang maksimal. Untuk mencapai target yang maksimal sebagaimana yang diharapkan, pembinaan tersebut harus didukung oleh semua pihak baik peserta didik, orangtua dan guru dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Juga pemahaman tentang bagaimana membina akhlak harus dimiliki oleh guru. Guru harus memahami terlebih dahulu hakikat pembinaan akhlak mulia, sosialisasikan dengan tepat, ciptakan lingkungan yang kondusif, dukung dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, tumbuhkan disiplin dan tanggung jawab peserta didik, kepala sekolah yang amanah, wujudkan guru yang dapat digugu dan ditiru.